



## Memutus Rantai Isolasi: Efektivitas TAKS dalam Membangun Kembali Interaksi Sosial Pasien

Fredy Akbar K<sup>1✉</sup>, Ashriady<sup>2</sup>, Aswat<sup>3</sup>, Musdalifah<sup>4</sup>, Nurul Aeni<sup>5</sup>

<sup>1,3,4</sup>Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo

<sup>2</sup>Poltekkes Kemenkes Mamuju

<sup>5</sup>Jurusan Keperawatan STIKES Marendeng Majene

### Article History

Submit 06 September 2025

Revised 06 September 2025

Accepted 07 September 2025

### Kata kunci

Isolasi Sosial;  
Interaksi sosial;  
Pasien;  
Sosialisasi;  
Terapi Aktivitas Kelompok

### Keywords

Socially isolated;  
Social interaction;  
Patients;  
Socialization;  
Group activity therapy

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan interaksi sosial dan sosialisasi pasien isolasi sosial melalui Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS). Metode studi kasus diterapkan pada 8 pasien laki-laki dewasa di RSKD Dadi Makassar selama dua minggu dalam tujuh sesi TAKS terstruktur. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan komunikasi verbal pasien, meliputi memperkenalkan diri, berkenalan, bercakap-cakap, dan bekerja sama. Mayoritas pasien menunjukkan peningkatan verbal (87,5%), sementara partisipasi non verbal aktif 75%. Namun, penggunaan bahasa tubuh yang sesuai masih rendah (0%), mengindikasikan dominasi peningkatan verbal. Isolasi sosial klien didominasi faktor psikologis (pengalaman tidak menyenangkan, trauma emosional). TAKS terbukti efektif mengurangi gejala isolasi sosial dan meningkatkan keterampilan sosial pasien secara bertahap. Oleh karena itu, TAKS direkomendasikan sebagai intervensi integral dalam rehabilitasi psikiatri. Untuk keberlanjutan dan perbaikan hasil, disarankan latihan non verbal yang lebih intensif serta penelitian lanjutan tentang integrasi dan efektivitas jangka panjang TAKS.

### Abstract

*This activity aims to increase social interaction and socialization of socially isolated patients through Socialization Group Activity Therapy (TAKS). The case study method was applied to 8 adult male patients at RSKD Dadi Makassar for two weeks in seven structured TAKS sessions. Results showed a significant improvement in patients' verbal communication skills, including introducing themselves, getting acquainted, conversing, and cooperating. The majority of patients showed verbal improvement (87.5%), while active nonverbal participation was 75%. However, the use of appropriate body language was still low (0%), indicating an increase in verbal dominance. The client's social isolation is dominated by psychological factors (unpleasant experiences, emotional trauma). TAKS has been shown to be effective in reducing symptoms of social isolation and gradually improving patients' social skills. Therefore, TAKS is recommended as an integral intervention in psychiatric rehabilitation. For sustainability and improved outcomes, more intensive nonverbal exercises are recommended as well as further research on the integration and long-term effectiveness of TAKS.*

## PENDAHULUAN

Gangguan jiwa, yang sering mengarah pada respon maladaptif, mengganggu fungsi mental, emosi, pikiran, dan perilaku, seperti skizofrenia (Febrianti et al., 2024). Secara global,

prevalensi gangguan jiwa berat mencapai 970 juta pada 2019 (WHO, 2022). Di Indonesia, data Risesdas 2018 menunjukkan peningkatan penderita gangguan jiwa berat menjadi 6,7 per mil. Kasus isolasi sosial juga meningkat, dari 2.465 (2021) menjadi 2.705 (2022). Urgensi penanganan masalah ini semakin menonjol di Sulawesi Selatan, di mana isolasi sosial telah menjadi masalah keperawatan terbanyak di RSKD Dadi pada tahun 2019 (Collins et al., 2021).

Fenomena spesifik di RSKD Dadi inilah yang mendasari dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Isolasi sosial, yang merupakan gejala negatif skizofrenia, menyebabkan penderitanya menghindar, sulit berinteraksi, dan pasif dalam aktivitas harian (Lim et al., 2025). Kondisi ini berakibat pada penurunan minat, kesulitan membina hubungan, perilaku maladaptif, dan disfungsi sosial (Nancye & Maulidah, 2017). Gejala kognitif meliputi kesepian dan putus asa, afektif seperti kesedihan dan malu, serta perilaku menarik diri dan kurangnya kontak mata. Tingginya angka dan dampak isolasi sosial menuntut intervensi efektif.

Kasus isolasi sosial menunjukkan peningkatan di Indonesia. Secara khusus, di Sulawesi Selatan, isolasi sosial merupakan masalah keperawatan terbanyak di RSKD Dadi pada tahun 2019. Kondisi ini menyebabkan penderitanya menghindar, sulit berinteraksi, dan mengalami disfungsi sosial. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) adalah intervensi keperawatan efektif yang melatih komunikasi dan meningkatkan kemampuan sosial pasien (Falah & Puspitasari, 2021). TAKS bertujuan memfasilitasi keterampilan sosial dan meminimalkan isolasi sosial (Setiawan et al., 2024). Oleh karena itu, TAKS diimplementasikan secara terstruktur melalui studi kasus untuk meningkatkan interaksi sosial dan sosialisasi pasien isolasi sosial. Kegiatan ini melibatkan 8 pasien di Ruang Sawit RSKD Dadi selama dua minggu dalam enam sesi.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) yang terstruktur dan adaptif. Program ini dilaksanakan di Ruang Sawit RSKD Dadi Makassar, dengan melibatkan 8 pasien laki-laki dewasa yang mengalami isolasi sosial. Selama dua minggu, terhitung dari 23 hingga 29 Agustus 2025, peserta secara aktif mengikuti tujuh sesi TAKS secara bertahap.

Sesi-sesi TAKS ini dirancang sebagai pelatihan interaktif dan bimbingan kelompok dengan tujuan utama melatih serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi pasien. Materi dan aktivitas yang diselenggarakan dalam setiap sesi mencakup:

1. Sesi edukasi dan praktik memperkenalkan diri
2. Latihan berkenalan dengan individu lain di lingkungan kelompok
3. Sesi bercakap-cakap yang berfokus pada orang dekat dan berbagai topik tertentu
4. Diskusi interaktif mengenai masalah pribadi yang menyenangkan, mendorong keterbukaan
5. Simulasi dan praktik bekerja sama dalam kelompok untuk membangun interaksi fungsional

Sebagai bagian integral dari kegiatan, evaluasi kemampuan sosialisasi pasien dilakukan untuk memantau perkembangan mereka setelah menyelesaikan sesi-sesi TAKS. Untuk mendukung kelancaran dan efektivitas seluruh aktivitas ini, sarana pendukung kegiatan yang digunakan meliputi tape recorder, musik, bola, buku catatan dan pulpen, name tag, serta jadwal kegiatan klien.

## HASIL

TAKS melibatkan 8 pasien isolasi sosial di Ruang Sawit RSKD Dadi Makassar. Dilaksanakan dalam format kelompok melingkar selama dua minggu yaitu tanggal 23 – 29 Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan hubungan sosial dan melatih kemampuan sosialisasi dari memperkenalkan diri hingga bekerja sama. Media yang digunakan meliputi *tape recorder*, musik, bola, buku catatan, pulpen, *name tag*, dan jadwal kegiatan.

Karakteristik Demografi Responden responden yang berjumlah 8 orang dapat disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur, Jenis Kelamin, Pekerjaan dan Pendidikan di Ruang Sawit RSKD Dadi Makassar dengan Masalah Isolasi Sosial**

| Karakteristik | Kriteria                            | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-------------------------------------|-----------|----------------|
| Umur          | > 20 – 50 tahun (Dewasa muda akhir) | 8         | 100            |
|               | Laki-laki                           | 8         | 100            |
| Jenis kelamin | Perempuan                           | 0         | 0              |
|               | <b>Total</b>                        | <b>8</b>  | <b>100</b>     |
| Pendidikan    | SD                                  | 2         | 25             |
|               | SMP/Sederajat                       | 1         | 12,5           |

| Karakteristik | Kriteria      | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|---------------|-----------|----------------|
|               | SMA/Sederajat | 3         | 37,5           |
|               | Tidak sekolah | 2         | 25             |
|               | <b>Total</b>  | <b>8</b>  | <b>100</b>     |
| Pekerjaan     | Bekerja       | 1         | 10             |
|               | Tidak bekerja | 7         | 90             |
|               | <b>Total</b>  | <b>8</b>  | <b>100</b>     |

Tabel 1 menunjukkan seluruh responden (8 orang) berusia 20 – 50 tahun (dewasa muda akhir) dan berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan pendidikan, mayoritas SMA/ sederajat (37,5%), diikuti SD dan tidak sekolah masing-masing 25%, serta SMP (12,5%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar (90%) tidak bekerja. Karakteristik demografi ini memberikan konteks bahwa usia produktif dan status tidak bekerja mungkin berkontribusi pada gejala isolasi sosial yang dialami pasien. Hasil pelaksanaan TAKS berdasarkan sesi pelaksanaan melibatkan tujuh sesi yang dirancang untuk melatih dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi pasien secara bertahap.

### Sesi 1: Kemampuan Memperkenalkan Diri

Sesi pertama bertujuan melatih klien untuk memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, alamat, dan hobi.

**Tabel 2. Hasil sesi 1: TAKS Kemampuan Verbal untuk Memperkenalkan Diri**

| Aspek Yang Dinilai         | Nama Klien |       |       |       |      |      |      |      |
|----------------------------|------------|-------|-------|-------|------|------|------|------|
|                            | Tn. A      | Tn. A | Tn. B | Tn. B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menyebutkan nama lengkap   | √          | √     | √     | √     | √    | √    | √    | √    |
| Menyebutkan nama panggilan | √          | √     | √     | √     | √    | √    | √    | √    |
| Menyebutkan asal           | √          | √     | √     | √     | √    | √    | √    | ×    |
| Menyebutkan hobi           | √          | √     | √     | ×     | √    | √    | ×    | ×    |
| Jumlah                     | 4          | 4     | 4     | 3     | 4    | 4    | 3    | 2    |

**Tabel 3. Hasil sesi 1: TAKS Kemampuan Non Verbal untuk Memperkenalkan Diri**

| Aspek Yang Dinilai | Nama Klien |       |       |       |      |      |      |      |
|--------------------|------------|-------|-------|-------|------|------|------|------|
|                    | Tn. A      | Tn. A | Tn. B | Tn. B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Kontak mata        | √          | √     | √     | ×     | √    | √    | √    | ×    |
| Duduk tegak        | √          | √     | √     | ×     | √    | √    | √    | ×    |

| Aspek Yang Dinilai                          | Nama Klien |       |       |       |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------|-------|-------|-------|------|------|------|------|
|                                             | Tn. A      | Tn. A | Tn. B | Tn. B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menggunakan bahasa Tubuh Yang Sesuai        | ×          | ×     | ×     | ×     | ×    | ×    | ×    | ×    |
| Mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai | √          | √     | √     | √     | √    | √    | √    | √    |
| Jumlah                                      | 3          | 3     | 3     | 1     | 3    | 3    | 3    | 1    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

Sesi 1: Kemampuan memperkenalkan diri yaitu kemampuan verbal klien untuk memperkenalkan diri (nama, asal, hobi) menunjukkan hasil baik, menjadi langkah awal positif interaksi sosial. Namun, aspek non verbal tetap menjadi tantangan, sebagian besar klien mampu menjaga kontak mata dan duduk tegak, tetapi tidak ada yang menunjukkan bahasa tubuh yang sesuai (0%). Kesulitan non verbal ini konsisten dengan gejala isolasi sosial. Klien berpartisipasi aktif dari awal hingga akhir.

### Sesi 2: Kemampuan Berkenalan

Sesi kedua berfokus pada pelatihan klien untuk berkenalan dengan teman atau individu lain di sekitarnya.

**Tabel 3. Hasil sesi 2: TAKS Kemampuan Verbal untuk Berkenalan**

| Aspek Yang Dinilai        | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                           | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menyebutkan nama lengkap  | √          | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    |
| Menyebutkan asal          | √          | √    | √    | √    | √    | √    | √    | ×    |
| Menyebutkan hobi          | √          | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    |
| Menanyakan nama lengkap   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    |
| Menanyakan nam panggilan  | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | √    | √    |
| Menanyakan asal           | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | √    | ×    |
| Menanyakan hobi           | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | √    | ×    |
| Menanyakan nama panggilan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    |
| Jumlah                    | 8          | 8    | 8    | 4    | 8    | 8    | 8    | 5    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 4. Hasil sesi 2: TAKS Kemampuan Non Verbal untuk Berkenalan**

| Aspek Yang Dinilai | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|--------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                    | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Kontak mata        | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | √    | ×    |
| Duduk tegak        | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | √    | ×    |

| Aspek Yang Dinilai                          | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                             | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai        | ×          | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    |
| Mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai | √          | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    |
| Jumlah                                      | 3          | 3    | 3    | 1    | 3    | 3    | 3    | 1    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

Pada Sesi 2, kemampuan verbal klien untuk berkenalan meningkat, di mana sebagian besar mampu memperkenalkan diri dan menanyakan informasi serupa, menunjukkan perkembangan komunikasi dua arah. Namun, aspek nonverbal masih memerlukan perhatian, meskipun kontak mata dan duduk tegak membaik pada beberapa klien, penggunaan bahasa tubuh yang sesuai tetap rendah. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan praktik nonverbal membutuhkan waktu serta latihan yang lebih intensif

### Sesi 3: Kemampuan Bercakap-Cakap

Sesi ketiga melatih klien untuk bercakap-cakap mengenai seseorang yang dekat dengan mereka.

**Tabel 5. Hasil sesi 3: TAKS Kemampuan Verbal untuk Bertanya**

| Aspek Yang Dinilai                   | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|--------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                      | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Mengajukan Pertanyaan yang jelas     | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Mengajukan pertanyaan yang ringkas   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | √    | √    |
| Mengajukan pertanyaan yang relevan   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Mengajukan pertanyaan secara spontan | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Jumlah                               | 4          | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 1    | 2    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 6. Hasil sesi 3: TAKS Kemampuan Verbal untuk Menjawab**

| Aspek Yang Dinilai      | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                         | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menjawab dengan jelas   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | √    |
| Menjawab dengan ringkas | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Menjawab dengan relevan | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Menjawab dengan spontan | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |

| Aspek Yang Dinilai | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|--------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                    | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Jumlah             | 4          | 4    | 4    | 0    | 4    | 4    | 0    | 1    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

Tabel 7. Hasil sesi 3: TAKS Kemampuan Non Verbal untuk Bercakap Cakap

| Aspek Yang Dinilai                          | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                             | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Kontak mata                                 | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Duduk tegak                                 | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai        | ×          | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    |
| Mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                                      | 3          | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 0    | 2    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

Pada Sesi 3, kemampuan verbal klien dalam bertanya dan menjawab menunjukkan peningkatan, dengan sebagian besar mampu melakukannya secara jelas, ringkas, relevan, dan spontan, mengindikasikan perkembangan interaksi yang lebih kompleks. Aspek nonverbal (kontak mata, duduk tegak) juga membaik pada beberapa klien, namun penggunaan bahasa tubuh yang sesuai masih belum konsisten. Peningkatan verbal yang lebih cepat ini dikaitkan dengan fokus Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) pada struktur komunikasi, sementara ekspresi nonverbal mungkin membutuhkan kenyamanan psikologis yang lebih dalam.

#### Sesi 4: Kemampuan Bercakap-cakap Topik Tertentu

Sesi keempat melatih klien untuk bercakap-cakap mengenai topik tertentu, seperti manfaat berinteraksi dengan orang lain.

Tabel 8. Hasil sesi 4: TAKS Kemampuan Verbal Menyampaikan topik

| Aspek Yang Dinilai                | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|-----------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                   | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menyampaikan topik dengan jelas   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Menyampaikan topik ringkas        | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | √    |
| Menyampaikan topik relevan        | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Menyampaikan topik secara spontan | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Jumlah                            | 4          | 4    | 4    | 0    | 4    | 4    | 0    | 1    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 9. Hasil sesi 4: TAKS Kemampuan Verbal Memilih Topik**

| Aspek Yang Dinilai           | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                              | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Memilih topik dengan jelas   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Memilih topik secara ringkas | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Memilih topik yang relevan   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Memilih topik secara spontan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                       | 4          | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 0    | 3    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 10. Hasil sesi 4: TAKS Kemampuan Verbal Memberi pendapat**

| Aspek Yang Dinilai              | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                 | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Memberi pendapat dengan jelas   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | ×    |
| Memberi pendapat secara ringkas | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Memberi pendapat yang relevan   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Memberi pendapat secara spontan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | ×    |
| Jumlah                          | 4          | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 0    | 2    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 11. Hasil sesi 4: TAKS Kemampuan Non Verbal**

| Aspek Yang Dinilai                          | Nama Klien |       |       |       |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------|-------|-------|-------|------|------|------|------|
|                                             | Tn. A      | Tn. A | Tn. B | Tn. B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Kontak mata                                 | √          | √     | √     | ×     | √    | √    | ×    | √    |
| Duduk tegak                                 | √          | √     | √     | ×     | √    | √    | ×    | √    |
| Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai        | ×          | ×     | ×     | ×     | ×    | ×    | ×    | ×    |
| Mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai | √          | √     | √     | √     | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                                      | 3          | 3     | 3     | 1     | 3    | 3    | 0    | 3    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

Pada Sesi 4, kemampuan verbal klien meningkat signifikan dalam menyampaikan, memilih topik, dan memberi pendapat dalam percakapan terstruktur, dilakukan secara jelas, ringkas, relevan, dan spontan, yang menunjukkan peningkatan kapasitas kognitif dan verbal. Kontak mata dan duduk tegak juga membaik, namun penggunaan bahasa tubuh yang sesuai masih menjadi tantangan bagi beberapa klien. Keterlibatan klien dalam kegiatan juga menguat

### Sesi 5: Kemampuan Bercakap-Cakap Masalah Pribadi

Sesi kelima melatih klien untuk bercakap-cakap mengenai masalah pribadi yang menyenangkan.

**Tabel 12. Hasil sesi 5: TAKS Kemampuan Verbal Menyampaikan topik**

| Aspek Yang Dinilai                | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|-----------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                   | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menyampaikan topik dengan jelas   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Menyampaikan topik ringkas        | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Menyampaikan topik relevan        | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menyampaikan topik secara spontan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                            | 4          | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 0    | 2    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 13. Hasil sesi 5: TAKS Kemampuan Verbal Memilih topik**

| Aspek Yang Dinilai           | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                              | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Memilih topik dengan jelas   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Memilih topik secara ringkas | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Memilih topik yang relevan   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Memilih topik secara spontan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                       | 4          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 0    | 4    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 14. Hasil sesi 5: TAKS Kemampuan Verbal Memberi Pendapat**

| Aspek Yang Dinilai              | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                 | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Memberi pendapat dengan jelas   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Memberi pendapat secara ringkas | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Memberi pendapat yang relevan   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Memberi pendapat secara spontan | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Jumlah                          | 4          | 4    | 4    | 0    | 4    | 4    | 0    | 0    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 15. Hasil sesi 5: TAKS Kemampuan Non Verbal**

| Aspek Yang Dinilai                          | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                             | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Kontak mata                                 | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Duduk tegak                                 | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai        | ×          | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    |
| Mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                                      | 3          | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 0    | 3    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

Pada Sesi 5, kemampuan verbal klien meningkat signifikan dalam bercakap-cakap masalah pribadi (menyampaikan, memilih topik, memberi pendapat), menunjukkan keterbukaan diri yang lebih tinggi. Kemampuan non verbal secara keseluruhan juga membaik (kontak mata, duduk tegak), namun penggunaan bahasa tubuh yang sesuai tetap rendah (0%), menandakan perlunya latihan lebih lanjut.

### Sesi 6: Kemampuan Bekerja Sama

Sesi keenam melatih klien untuk bekerja sama dalam aktivitas kelompok.

**Tabel 16. Hasil sesi 6: TAKS Kemampuan Verbal Bertanya dan Meminta**

| Aspek Yang Dinilai                  | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                     | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Bertanya dan meminta dengan jelas   | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | √    |
| Bertanya dan meminta dengan ringkas | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Bertanya dan meminta secara relevan | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | √    |
| Bertanya dan secara spontan         | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                              | 4          | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 0    | 4    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 17. Hasil sesi 6: TAKS Kemampuan Verbal Menjawab dan Memberi**

| Aspek Yang Dinilai                  | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                     | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menjawab dan memberi dengan jelas   | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menjawab dan memberi dengan ringkas | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |

| Aspek Yang Dinilai                  | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                     | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menjawab dan memberi secara relevan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menjawab dan memberi secara spontan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                              | 4          | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 0    | 4    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

**Tabel 18. Hasil sesi 6: TAKS Kemampuan Non Verbal**

| Aspek Yang Dinilai                          | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                             | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Kontak mata                                 | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Duduk tegak                                 | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai        | ×          | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    |
| Mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                                      | 3          | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 0    | 3    |

Keterangan : Tanda √ jika ditemukan pada klien dan tanda × jika tidak ditemukan

Pada sesi 6 (kolaborasi), hampir semua klien menunjukkan kemampuan verbal yang baik dalam bertanya, meminta, menjawab, dan memberi secara jelas, ringkas, relevan, dan spontan, menandakan peningkatan interaksi sosial fungsional. Kemampuan nonverbal seperti kontak mata dan duduk tegak juga membaik secara konsisten pada mayoritas klien, namun penggunaan bahasa tubuh yang sesuai masih perlu diperbaiki karena tidak teramati pada semua klien. Konsistensi klien dalam mengikuti kegiatan juga meningkat, menunjukkan partisipasi dan keterlibatan yang lebih baik.

### Sesi 7: Evaluasi Kemampuan Sosialisasi

Sesi ketujuh adalah evaluasi kemampuan sosialisasi pasien setelah menyelesaikan enam sesi TAKS sebelumnya.

**Tabel 19. Hasil sesi : TAKS Kemampuan Verbal Menyebutkan Manfaat Enam Kali TAKS**

| Aspek Yang Dinilai               | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|----------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                  | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menyebutkan manfaat secara jelas | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |

| Aspek Yang Dinilai                 | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                    | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Menyebutkan manfaat secara ringkas | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menyebutkan manfaat secara relevan | √          | √    | √    | ×    | √    | √    | ×    | ×    |
| Menyebutkan manfaat secara spontan | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                             | 4          | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 0    | 2    |

Tabel 20. Hasil sesi : TAKS Kemampuan Non Verbal

| Aspek Yang Dinilai                          | Nama Klien |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------------------|------------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                             | Tn.A       | Tn.A | Tn.B | Tn.B | Tn.E | Tn.E | Tn.S | Tn.Z |
| Kontak mata                                 | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Duduk tegak                                 | √          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Menggunakan bahasa tubuh yang sesuai        | ×          | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    | ×    |
| Mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai | ×          | √    | √    | √    | √    | √    | ×    | √    |
| Jumlah                                      | 2          | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 0    | 3    |

Sesi 7: Evaluasi Kemampuan Sosialisasi Sesi evaluasi menunjukkan mayoritas klien mampu menyebutkan manfaat sosialisasi secara verbal (jelas, ringkas, relevan, spontan), didukung nonverbal stabil (kontak mata, duduk tegak). Ini mengindikasikan pemahaman manfaat interaksi. Meski Tn. Z masih lebih rendah di beberapa aspek verbal, penggunaan bahasa tubuh yang sesuai tetap belum teratasi (0%) pada semua klien. Pendampingan lanjutan diperlukan bagi klien dengan kesulitan signifikan.



Gambar 1. Pelaksanaan TAK Sesi 1,2



Gambar 2. Pelaksanaan TAK Sesi 3,4

**Gambar 3. Pelaksanaan TAKS Sesi 5****Gambar 4. Pelaksanaan TAKS Sesi 6,7**

## PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) efektif meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan interaksi sosial pada 8 pasien isolasi sosial, terutama aspek verbal. Ini sejalan dengan tujuan TAKS untuk memfasilitasi keterampilan sosial dan meminimalkan isolasi. Peningkatan komunikasi verbal teramati dari sesi ke sesi, meliputi memperkenalkan diri, berkenalan, bercakap-cakap berbagai topik, hingga bekerja sama. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya mengenai efektivitas TAKS bagi klien isolasi sosial (Mukharomatin et al., 2024). Pendekatan TAKS yang terstruktur dan bertahap, mulai dari aktivitas sederhana hingga kompleks, memungkinkan klien untuk berlatih komunikasi dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

Meskipun ada peningkatan dominan pada kemampuan verbal, aspek nonverbal, khususnya penggunaan bahasa tubuh yang sesuai, masih menjadi tantangan signifikan dan belum menunjukkan perbaikan pada semua klien (0%). Walau kontak mata dan postur duduk tegak membaik pada mayoritas klien, konsistensi bahasa tubuh tetap rendah.

Disparitas ini dapat dijelaskan oleh sifat isolasi sosial itu sendiri, di mana klien sering menarik diri, jarang berkomunikasi, dan kurang kontak mata. Faktor psikologis seperti pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan, frustrasi, atau trauma emosional membuat klien merasa tidak aman atau malu, sehingga sulit mengekspresikan diri secara nonverbal dan mempertahankan keterlibatan spontan (Ayu Candra Kirana, 2018). Melatih kemampuan verbal lebih mudah karena melibatkan instruksi dan praktik yang lebih langsung. Sebaliknya, ekspresi non verbal memerlukan tingkat kenyamanan, kesadaran diri, dan penerimaan diri

yang lebih mendalam, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk berkembang (Lim et al., 2025).

Kondisi isolasi sosial klien juga dipengaruhi faktor predisposisi (perkembangan, biologi, sosial budaya) dan presipitasi (stressor sosiokultural, biokimia) (Pangestu et al., 2020). Klien isolasi sosial sering kesulitan membina hubungan dan mengalami disfungsi sosial. TAKS berhasil meningkatkan interaksi verbal, mengatasi hambatan komunikasi tersebut. Namun, keterbatasan peningkatan nonverbal menunjukkan dampak mendalam dari faktor predisposisi (terutama ekspresi emosi dan kenyamanan interpersonal), yang mungkin memerlukan intervensi tambahan atau durasi terapi lebih panjang (Febrianti et al., 2024). Pentingnya pendekatan holistik dalam penanganan isolasi sosial ditekankan, fokusnya tak hanya pada kemampuan verbal, melainkan juga melatih intensif ekspresi nonverbal demi komunikasi efektif dan bermakna.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) terbukti efektif dalam meningkatkan sosialisasi pasien isolasi sosial. Peningkatan ini terutama terlihat pada kemampuan komunikasi verbal, seperti memperkenalkan diri dan bercakap-cakap. Namun, aspek non verbal, khususnya penggunaan bahasa tubuh dan kontak mata, masih memerlukan perbaikan. Isolasi sosial yang dialami klien sebagian besar didominasi oleh faktor psikologis, termasuk pengalaman tidak menyenangkan atau trauma emosional di masa lalu. Secara keseluruhan, TAKS berhasil mengurangi gejala isolasi sosial dan mengembalikan keterampilan sosial dasar pada pasien.

Mengingat temuan ini, beberapa saran diajukan untuk keberlanjutan dan optimalisasi intervensi. Disarankan untuk memberikan latihan non verbal yang lebih intensif guna mengatasi kekurangan yang masih ada. Selain itu, TAKS direkomendasikan sebagai intervensi integral yang dapat diintegrasikan dalam program rehabilitasi psikiatri. Penting juga untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai integrasi dan efektivitas TAKS dalam jangka panjang untuk memastikan dampak yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ayu Candra Kirana, S. (2018). Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Isolasi Sosial Setelah Pemberian Social Skills Therapy Di Rumah Sakit Jiwa. *Journal of Health Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v11i1.122>

- Collins, S. P., Liu, D., Jenkins, C. A., Storrow, A. B., Levy, P. D., Pang, P. S., Chang, A. M., Char, D., Diercks, D. J., Fermann, G. J., Han, J. H., Hiestand, B., Hogan, C., Kampe, C. J., Khan, Y., Lee, S., Lindenfeld, J., Martindale, J., McNaughton, C. D., ... Butler, J. (2021). Effect of a Self-care Intervention on 90-Day Outcomes in Patients With Acute Heart Failure Discharged From the Emergency Department. *JAMA Cardiology*, 6(2), 200. <https://doi.org/10.1001/jamacardio.2020.5763>
- Falah, M. N., & Puspitasari, E. (2021). Penerapan terapi aktivitas kelompok sosial pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Prof Dr. Soerojo Magelang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 24–31. <https://eprints.uwhs.ac.id/744/>
- Febrianti, S., Sundari, R. I., & Rahmawati, A. N. (2024). Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok pada Pasien Isolasi Sosial. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 1693–1698. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.304>
- Lim, M. H., Hennessey, A., Qualter, P., Smith, B. J., Thurston, L., Eres, R., & Holt-Lunstad, J. (2025). The KIND Challenge community intervention to reduce loneliness and social isolation, improve mental health, and neighbourhood relationships: an international randomized controlled trial. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 60(4), 931–942. <https://doi.org/10.1007/s00127-024-02740-z>
- Mukharomatin, A. P., Maulana, I. A., Salsabila, N. A., Sholikah, S., & Rokhman, A. (2024). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (Taks) Terhadap Kemampuan Bersosialisasi dan Interaksi Sosial pada Pasien Gangguan Jiwa dengan Isolasi Sosial di Pondok 99 Kemlagi Mojokerto. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 3247–3260. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i6.4732>
- Nancye, P. M., & Maulidah, L. (2017). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pasien Isolasi Sosial Diagnosa Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 18–27. <https://doi.org/10.47560/kep.v6i1.155>
- Pangestu, A. putri, Sulistyowati, P., & Purnomo, R. (2020). Gambaran Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial: Menarik Diri Di Ppslu Dewanta Cilacap Rpsdm “Martani” Cilacap. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 1, 8. <https://jurnal.politeknikyakpermas.ac.id/jnh/article/view/36>
- Setiawan, A., Hasanah, U., & Inayati, A. (2024). Implementation of Introduction Methods in Efforts To Increasing Socialization Ability in Social Isolation Clients in the Nuri Room of the Regional Mental Hospital Lampung Province. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 102–103. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/569/>
- WHO. (2022). *Mental Health Atlas 2020 Country Profile: Indonesia*. <https://www.who.int/publications/m/item/mental-health-atlas-idn-2020-country-profile>